

Ahad, 22 Jan 2012

Cetak | Kirim



Asas Tunggal Pancasila Jadi Kampanye Kafirin Berkedok Perang Terorisme

JAKARTA (voa-islam.com) – Usaha merevisi Undang-undang ormas yang akan menjadikan Pancasila sebagai asas tunggal adalah kemunduran kepada rezim otoriter Orde Baru. Ini menjadi kampanye kaum kafirin atas nama perang terhadap terorisme.

Hal itu diungkapkan Pengamat politik dan pakar pergerakan Islam, Dr Amir Mahmud menanggapi usaha revisi terhadap UU Nomor 8/1985 yang mengharuskan Pancasila sebagai asas tunggal. Menurutnya, usaha menjadikan Pancasila sebagai asas tunggal adalah satu kemunduran dari zaman reformasi kepada Orde Baru.

"Kalau ini mau diberlakukan (asas tunggal Pancasila, red) maknanya ada proses yang ingin mengembalikan persoalan ideologi ini ke zaman Soeharto. Tapi menurut analisis saya itu masih berupa wacana. Namun demikian tetap tidak benar cara Orde Baru diberlakukan di era reformasi seperti sekarang ini, dimana kalau kita melihat UUD 45 pasal 29, kebebasan beragama itu dijamin," tuturnya kepada voa-islam.com, Jum'at (20/1/2012).

Alumnus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini menegaskan, jika asas tunggal Pancasila dalam revisi RUU ormas itu dipaksakan, berarti pemerintah yang berkuasa saat ini adalah rezim otoriter dengan kemasan demokrasi. "Kalau ini tetap dipaksakan berarti rezim ini rezim otoriter dengan kemasan demokrasi," tegas tokoh FUJAMAS (Forum Ukhuwah Jama'ah Masjid Surakarta) itu.

Untuk itu, Amir Mahmud mengimbau ormas-ormas Islam seperti NU, Muhammadiyah, Persis, Al Irsyad dan yang lainnya agar segera duduk bersama mencari solusi agar bencana represif orde baru tidak terulang.

Namun, lanjut Amir, jika ormas-ormas besar tersebut justru sepakat diberlakukannya revisi RUU ormas yang mengharuskan Pancasila sebagai asas maka akan terjadi pertarungan ideologi. Lebih dari pada itu, jika nanti revisi RUU ormas itu digolkan, ini merupakan pertanda bahwa kampanye kaum kafirin atas nama perang terhadap terorisme dengan berbagai *pressure* seperti tidak dihentikannya aliran dana, tidak diizinkan berdirinya lembaga pendidikan dan yang lainnya, telah berhasil memberikan rasa takut terhadap ormas-ormas Islam. [Ahmed Widad]

Like 17 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON

twitter

http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM
on english section

english.voa-islam.com

JOIN OUR
Facebook group

click here

New Spirit
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.

Kami membuka peluang dakwah bil-qalam. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam
on south east asia

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE X

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

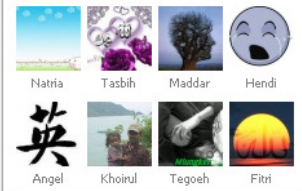


1. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
2. Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi
3. Atas Nama HAM, Izinkan Aku Pamer Aurat...!
4. Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
5. Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
6. Jangan Bilang Syi'ah Tak Sesat Sebelum Saksikan Video, Foto dan Ebook Iniii!
7. Waspada! Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah ini!

voa-islam.com on Facebook

Like

48,750 people like voa-islam.com.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com

Voice of Al Islam

azizulrich RT @voaislam: Bela Syi'ah Tak Sesat, Said Aqil Siradj Khianati Khittah NU
http://t.co/uIDRvVVI
yesterday · reply · retweet · favorite

chaoz_ri voaislam: Ulama Jatim Juluki Said Aqil "Pengecut & Pendusta Pembela Syi'ah"
http://t.co/u56HtbtI
23 hours ago · reply · retweet · favorite

chaoz_ri voaislam: Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
http://t.co/umPisxni
23 hours ago · reply · retweet · favorite

twitter

Join the conversation